

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Dari hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil penelitian ini tidak terdapat hubungan yang signifikan antara usia dan jenis kelamin dengan derajat kelainan refraksi.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Akademis

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti dapat memberikan saran untuk peneliti selanjutnya diharapkan melakukan penelitian secara prospektif dengan sampel yang lebih besar. Selain itu, karena peneliti tidak mendapatkan hubungan antara usia dan jenis kelamin terhadap kelainan refraksi, diharapkan peneliti selanjutnya meneliti faktor lain selain usia dan jenis kelamin, seperti ras, lingkungan dan aktivitas seperti game, membaca, dll.

5.2.2 Saran Praktisi

Dari hasil penelitian kelainan refraksi miopia dan astigmatisma paling banyak terjadi pada usia 10-14 tahun, sedangkan hipermetropia adalah usia 3-5 tahun, untuk itu perlu dilakukan skrining masalah kesehatan mata anak dimulai dari

usia tersebut secara berkala sebagai deteksi dini dan pencegahan pertambahan derajat kelainan refraksi.

